

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. HIPOTESIS

Dalam menyusun hipotesis, penelitian ini penulis menggunakan hipotesis alternatif yang diberi simbol H_a , dan hipotesis nihil dengan simbol H_o .

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Dia akan di tolak jika salah atau palsu dan mungkin juga akan di terima jika fakta-fakta membenarkannya. Penolakan dan penerimaan hipotesis dengan begitu sangat tergantung kepada hasil-hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan.¹

1. H_o (Hipotesa Nihil)

Aktivitas-aktivitas seni Teater Hastasa tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar anggotanya.

2. H_a (Hipotesa Kerja / Alternatif)

Aktivitas-aktivitas seni Teater Hastasa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar anggotanya.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian sebagaimana yang dikemukakan DR. Suharsimi Arikunto,

¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1978, hal. 63.

bahwa apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.²

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan, bahwa populasi adalah seluruh jumlah individu yang merupakan daerah yang hendak diteliti.

Adapun populasi dari penelitian skripsi ini adalah seluruh anggota Teater Hastasa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, yang berjumlah 102 orang.

2. Sampel

Penentuan sampel di dalam penelitian dimaksudkan untuk mengambil sebagian saja, tetapi dapat mewakili populasi. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan sampel.³

Adapun cara-cara pengambilan sampel penelitian disini adalah menggunakan sampel random atau sampel acak dengan teknik undian, karena di dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek di anggap sama. Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan yang sama di pilih menjadi sampel.

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

²Subarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta, 1992, hal. 102.*

³*Ibid, hal. 104.*

Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat di ambil antara 10-15 prosen atau 20-25 prosen.⁴

Cara yang dipergunakan dalam sampel random adalah dengan cara undian, yaitu pada kertas kecil-kecil di tulis nomor subyek, satu nomer untuk setiap kertas kemudian kertas itu di gulung. Dengan tanpa prasangka peneliti mengambil kertas sehingga nomer yang tertera pada golongan kertas yang terambil itulah yang merupakan nomer subyek penelitian. Di sini jumlah populasinya 102 orang, sedang yang menjadi sampelnya adalah 20 % dari anggota Teater Hastasa, dengan begitu peneliti hanya mengambil 20 orang. Sedangkan untuk melengkapi data yang penulis butuhkan dalam penulisan penelitian ini penulis mencari informasi dari pendiri Teater Hastasa, pembina dan pelatih-pelatihnya.

C. JENIS DATA

Yang dimaksud jenis data disini adalah macam-macam data yang akan dianalisa untuk menemukan kesimpulan dari penelitian. Dari penelitian ini diharapkan memperoleh data sebagai berikut :

- Aktivitas-aktivitas seni Teater Hastasa
- Materi-materi latihan teater
- Karya-karya pementasan yang telah dipentaskan.,

⁴*Ibid*, hal. 107.

Jenis data tersebut penulis peroleh dengan menggunakan metode-metode yang telah dicanangkan. Di samping data-data tersebut di atas, penulis juga menambah jenis data yang di anggap mempunyai relevansi dengan masalah yang di bahas dalam penelitian ini.

D. SUMBER DATA

Dalam penelitian, sumber data yang diperoleh penulis dari lapangan dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

- Sumber data primer yakni sumber data inti yang termasuk kelompok ini adalah para responden yang terjaring dalam sampel penelitian.
- Sumber data sekunder yakni sumber data yang menjadi pendukung dari sumber data primer, yakni yang termasuk dalam kelompok ini adalah para sesepuh teater Hastasa, pembina teater Hastasa, pelatih serta informan lainnya.

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode yang penulis gunakan untuk mendapatkan jenis data dari para responden adalah :

1. Metode Observasi.

Observasi adalah pengamatan melalui kegiatan pengamatan terhadap seluruh obyek dengan menggunakan seluruh indera.⁵

⁵*Ibid*, hal. 128.

55

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data tentang gambaran keadaan tempat pelaksanaan aktivitas-aktivitas seni Teater Hastasa, aktivitas belajar dan prestasi belajarnya anggota, pembagian waktu serta hal-hal yang membutuhkan observasi.

2. Metode Interview.

Menurut Masri Singarimbun, salah satu metode pengumpulan data ialah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Data semacam ini merupakan tulang punggung suatu penelitian survai.⁶

Mengenai fungsi menurut Sutrisno Hadi menjabarkan secara luas lagi yaitu digolongkan ke dalam tiga golongan besar :

1. Sebagai metode primer
2. Sebagai metode pelengkap
3. Sebagai kriterium.

Bilamana interview dijadikan satu-satunya alat pengumpulan dan atau sebagai metode di beri kedudukan yang utama dalam serangkaian metode-metode pengumpulan data lainnya, menjadi ciri metode primer.

Sebaliknya jika ia digunakan sebagai alat untuk mencari informasi-informasi yang tidak dapat diperoleh dengan cara lain, ia akan menjadi metode pelengkap.

⁶Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, LPDPES, Jakarta, 1989, hal. 192

Pada saat-saat tertentu metode interview digunakan orang untuk menguji kebenaran dan kemandapan seperti tes, observasi dan sebagainya. Digunakan untuk keperluan semacam itu metode interview akan menjadi pengukur atau kriterium.⁷

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁸

Adapun yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah interview survey dalam rangka memperoleh data tentang sejarah teater Hastasa, keadaan teater Hastasa dan lain sebagainya. Dan Interview ini lebih banyak penulis arahkan kepada sumber-sumber data sekunder.

3. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” artinya barang-barang tertulis. Yaitu cara-cara yang digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis, seperti; buku-buku, majalah, arsip-arsip, peraturan-peraturan, catatan dan lain sebagainya.⁹

4. Metode Angket.

Angket adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi dari responden, dalam arti laporan pribadi atau hal lainnya.¹⁰

⁷Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, *Metodologi Research II*, UGM, Yogyakarta, 1983, hal. 193

⁸Suharsimi Arikunto, *OP Cit*, hal. 126.

⁹Ibid, hal. 131

¹⁰Ibid, hal. 124

57

Metode ini digunakan dengan jalan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden untuk di jawab dan di isi.

F. METODE ANALISA DATA

Untuk menganalisa data, disini penulis menganalisa data statistik, yaitu dengan menggunakan rumus "Chi Kwadrat". Teknik ini digunakan penulis untuk membuktikan hipotesa yang telah ditetapkan, dan sekaligus untuk mencapai maksud dan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh aktivitas-aktivitas seni Teater Hastasa terhadap prestasi belajar anggotanya di unit kegiatan teater Hastasa Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Sedangkan rumus chi kwadrat itu adalah :

$$X^2 = \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Dengan rumus tersebut, maka apabila X^2 sama atau lebih besar dari X yang tertera di tabel sesuai daya taraf signifikasi yang telah ditetapkan, maka kesimpulannya adalah bahwa aktivitas-aktivitas seni teater dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar anggotanya. Tetapi apabila dari perhitungannya X^2 itu lebih kecil dari X yang tertera dalam tabel sesuai dengan taraf signifikasi yang telah ditetapkan, maka kesimpulannya bahwa aktivitas-aktivitas seni teater tidak dapat berperan terhadap prestasi belajar anggotanya.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh aktivitas seni Teater Hastasa terhadap prestasi belajar anggotanya, maka penulis menggunakan rumus kk (Koefisien Kontigensi) yaitu :

$$Kk = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Setelah nilai koefisien kontigensinya sudah diketahui maka melihat tabel dari nilai kk dan arti penafsirannya, tabelnya yaitu :

Nilai kk	Arti Penafsirannya
Kurang dari 0,20	Hubungan mudah sekali (lemah)
0,20 - 0,40	Hubungan mudah tapi pasti
0,40 - 0,70	Hubungan yang cukup berarti
0,70 - 0,90	Hubungan sangat tinggi, kuat
Lebih dari 0,90	Hubungan sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan. ¹¹

¹¹Drs. Jalaludin Rahmat, M.Sc, Metode Komunikasi, Remaja Karya, Bandung, 1989, hal. 29.